LAPORAN UJIAN AKHIR SEMESTER DATA WAREHOUSE



Disusun Oleh:

Adinda Ivanka Maysanda Putri	2341760058		
Dini Elminingtyas Rahayu Wilujeng	2341760180		
Fallujah Ramadi Camshah	2341760005		
Rizky Roza Rahim	2341760150		
Wahyu Trisnantoadi Prakoso	2341760153		

Jurusan Teknologi Informasi
Program Studi D4 Sistem Informasi Bisnis
Politeknik Negeri Malang
2025

Dalam proyek ini, kami membangun sistem ETL (Extract, Transform, Load) menggunakan Pentaho Data Integration (Spoon) dengan tujuan mengelola data penggajian karyawan dari file CSV ke dalam Data Warehouse yang terstruktur menggunakan skema bintang (star schema). Proyek ini mencakup dua tahapan utama, yaitu pembuatan database staging bernama uas_dw untuk menampung data hasil ekstraksi awal dari sumber eksternal, dan pembuatan data warehouse final bernama uas_dw_employeeschema yang berisi data yang telah melalui proses transformasi dan validasi. Data warehouse uas_dw_employeeschema terdiri dari tiga tabel dimensi (dim_karyawan, dim_lokasi, dim_pekerjaan) dan satu tabel fakta (fact_penggajian) yang dirancang untuk mendukung proses analisis dan pelaporan terkait penggajian karyawan secara efisien dan terstruktur.

Proses pembangunan proyek ETL

Extract (Pengambilan Data)

Proses ini bertujuan mengambil data mentah dari sumber eksternal dan membacanya ke dalam pipeline ETL.

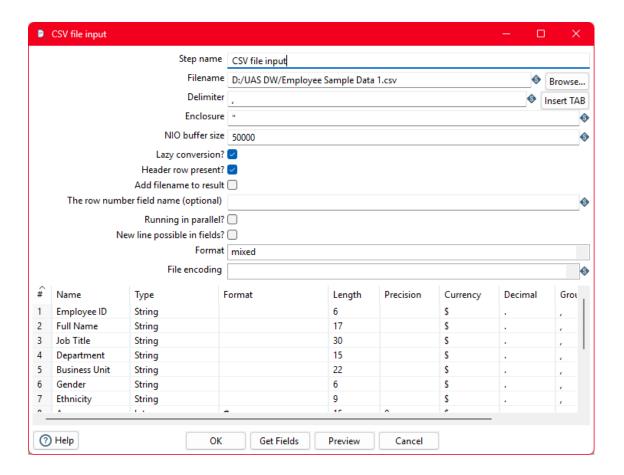
Langkah-langkah:

• Sumber data yang digunakan adalah file CSV bernama Employee Sample Data 1.csv yang berisi data karyawan sebuah perusahaan.

• Data yang diambil meliputi berbagai informasi, antara lair	•	Data vang	diambil	meliputi	berbagai	informasi.	antara lain
--	---	-----------	---------	----------	----------	------------	-------------

Kolom CSV	Keterangan		
Employee ID	ID unik untuk setiap karyawan		
Full Name	Nama lengkap karyawan		
Job Title	Jabatan atau posisi karyawan		
Department	Departemen tempat karyawan bekerja		
Business Unit	Unit bisnis di perusahaan (opsional jika tidak digunakan)		
Gender	Jenis kelamin		
Ethnicity	Etnis atau latar belakang rasial		
Age	Usia karyawan		
Hire Date	Tanggal mulai bekerja		
Annual Salary	Gaji tahunan		
Bonus %	Persentase bonus tahunan		
Country	Negara tempat bekerja		
City	Kota tempat bekerja		
Exit Date	Tanggal berhenti bekerja (jika ada)		

• Proses extract ini dilakukan dengan komponen CSV Input di setiap file transformasi Spoon seperti dim_karyawan.ktr, dim_lokasi.ktr, dan dim pekerjaan.ktr.

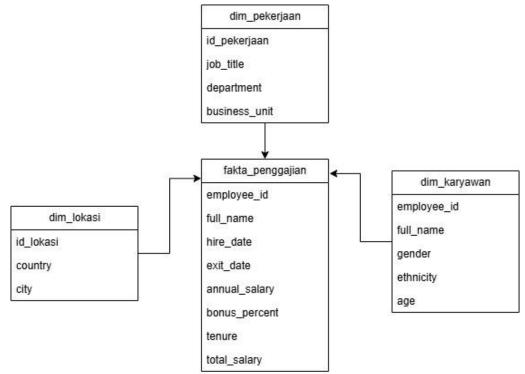


Perancangan Skema Data Warehouse

• Tabel Fakta: fact_penggajian

• Tabel Dimensi: dim karyawan, dim pekerjaan, dim lokasi

• Relasi



Transform (Transformasi Data)

Tahapan ini melibatkan manipulasi dan pembersihan data agar siap untuk dimasukkan ke dalam data warehouse.

Langkah-langkah:

a. Pembersihan Data

- Menghilangkan baris yang kosong atau duplikat.
- Memastikan semua data memiliki format yang benar (misalnya Hire Date menjadi YYYY-MM-DD).
- Normalisasi teks agar konsisten,

b. Pemisahan Data ke dalam Dimensi

Data yang awalnya dalam satu file dipisah sesuai jenisnya:

Jenis Informasi	Dimasukkan ke Dimensi
Nama, umur, gender, kota	dim_karyawan
Jabatan, departemen	dim_pekerjaan
Kota dan negara bagian	dim_lokasi

c. Penambahan ID Unik (Surrogate Key)

- Menggunakan komponen Add Sequence untuk membuat kolom ID unik seperti id karyawan, id pekerjaan, id lokasi.
- ID ini digunakan sebagai *primary key* di masing-masing dimensi dan *foreign key* di tabel fakta.

d. Transformasi Khusus

- Menggabungkan kolom
- Mengganti nama kolom agar sesuai standar

Contoh alur transformasi di spoon:



Load (Memuat ke Data Warehouse)

Pada tahap ini, data yang sudah bersih dan terstrukyur akan dimasukkan ke dalam tabeltabel di database

Langkah-langkah:

a. Memasukkan Data ke Tabel Dimensi

- Data hasil transformasi dimasukkan ke:
 - dim karyawan
 - dim pekerjaan
 - dim lokasi
- Proses ini menggunakan komponen Table Output untuk menulis data ke database MySQL.

b. Membangun Tabel Fakta

• Di transformasi fact_penggajian.ktr, dilakukan penggabungan (join) data dari tiga dimensi.

- Menghasilkan tabel fact penggajian yang berisi:
 - Foreign key dari masing-masing dimensi
 - Informasi seperti total_gaji, tanggal_masuk, dan lainnya.

c. Menjamin Integritas Data

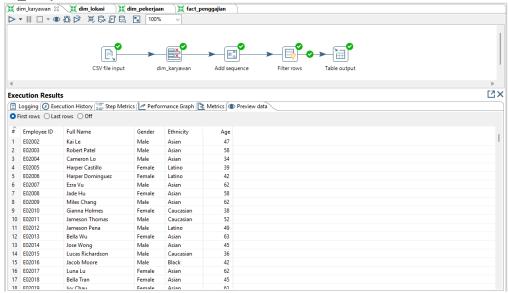
- Memastikan bahwa setiap foreign key di fact_penggajian memiliki pasangan yang valid di tabel dimensi.
- Tidak boleh ada data kosong (null) untuk kolom ID.
- Semua data disesuaikan dengan struktur skema star schema.



Implementasi Pipeline ETL

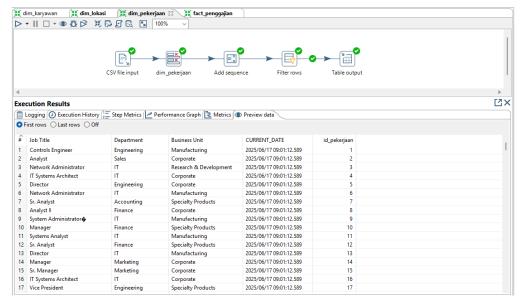
1. Pembuatan Struktur Skema (Database uas dw)

a. dim_karyawan.ktr



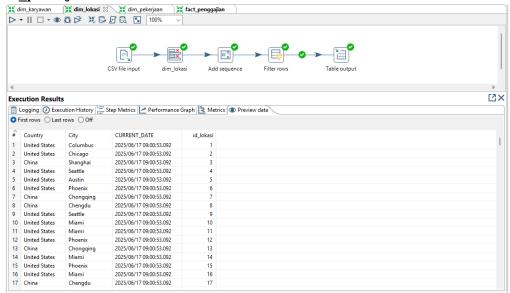
File ini digunakan untuk mengambil data dari tabel staging dim_karyawan, membersihkannya, dan memindahkannya ke tabel akhir dim_karyawan di database data warehouse utama (uas_dw). Dalam file ini biasanya dilakukan validasi data seperti memastikan jenis kelamin valid, usia tidak kosong, dan tidak ada duplikat. Setelah data dinyatakan bersih dan siap, proses ETL akan mengisi tabel dim_karyawan di warehouse agar bisa digunakan untuk analisis, seperti melihat distribusi usia atau gender karyawan.

b. dim_lokasi.ktr



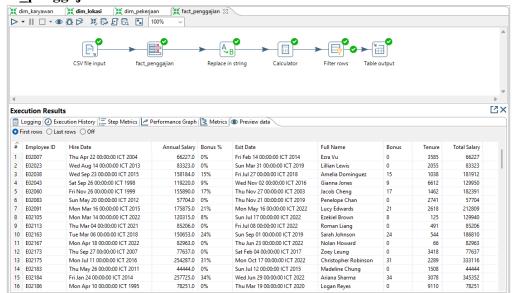
File ini bertugas untuk mentransformasi data lokasi dari staging ke tabel akhir dim_lokasi di data warehouse. Proses ini melibatkan pembersihan nama kota atau negara agar konsisten (misalnya: "new york" menjadi "New York"). Selain itu, duplikat akan dihapus agar hanya menyimpan lokasi yang unik. Data hasil transformasi ini kemudian dimasukkan ke dalam tabel dim_lokasi di uas_dw, yang akan menjadi acuan lokasi dalam analisis penggajian atau sebaran karyawan per kota.

c. dim pekerjaan.ktr



File ini digunakan untuk mengelola data pekerjaan dan memindahkannya dari staging ke tabel akhir dim_pekerjaan di warehouse. Dalam prosesnya, file ini akan membersihkan data seperti menyamakan penulisan nama jabatan dan departemen agar konsisten. Setiap jabatan akan memiliki ID unik yang akan digunakan sebagai penghubung dalam tabel fakta penggajian. Output dari file ini akan masuk ke dim_pekerjaan di uas_dw, dan digunakan untuk menganalisis berapa banyak karyawan per jabatan atau departemen.

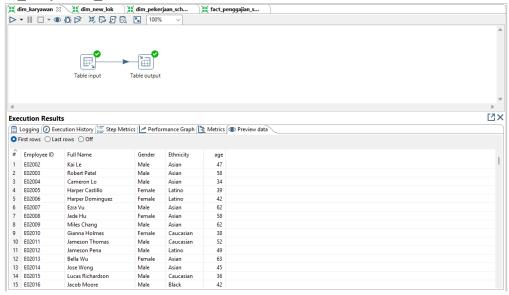
d. fact penggajian.ktr



Ini adalah file yang paling penting karena mengelola data utama berupa transaksi penggajian. File ini mengambil data dari staging fact_penggajian, lalu menggabungkannya dengan data dari tiga dimensi: dim_karyawan, dim_lokasi, dan dim_pekerjaan untuk mengambil ID yang sesuai. Kemudian dilakukan perhitungan seperti total gaji, validasi referensi ID, dan pengecekan kelengkapan. Setelah semua siap, data dimasukkan ke tabel fact_penggajian di warehouse uas_dw. Tabel ini menjadi pusat dari skema bintang dan digunakan untuk semua analisis penggajian.

2. Transformasi dan Pemuatan Data ke Warehouse Final (Database uas_dw_employeeschema)

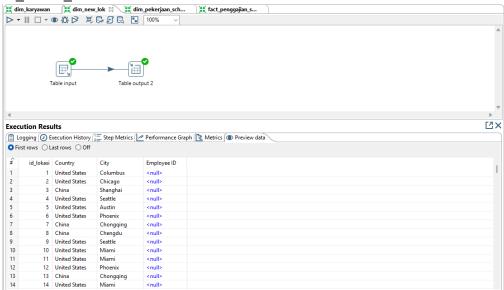
a. dim_karyawan_schema.ktr



File ini digunakan untuk membuat tabel staging dim_karyawan di database sementara bernama uas_dw_employeeschema. Di dalam file ini terdapat skrip SQL yang berfungsi untuk membuat struktur kolom seperti Employee ID, Full Name,

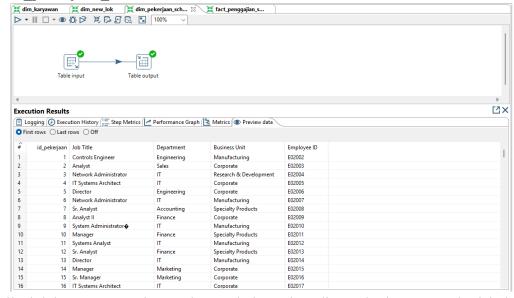
Gender, Ethnicity, dan Age. Tabel ini bersifat sementara dan digunakan untuk menampung data mentah hasil extract dari sumber awal. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengecekan dan validasi data karyawan sebelum diproses lebih lanjut ke data warehouse utama.

b. dim lokasi schema.ktr



Sama seperti file sebelumnya, file ini digunakan untuk membuat struktur tabel staging dim_lokasi di database uas_dw_employeeschema. Tabel ini biasanya berisi informasi lokasi kerja seperti kota, negara bagian, dan negara. Pembuatan struktur ini penting untuk memisahkan data lokasi dari data lain agar lebih rapi dan mudah digunakan dalam proses transformasi selanjutnya. Dengan tabel staging ini, data lokasi dapat disiapkan sebelum dimasukkan ke warehouse utama.

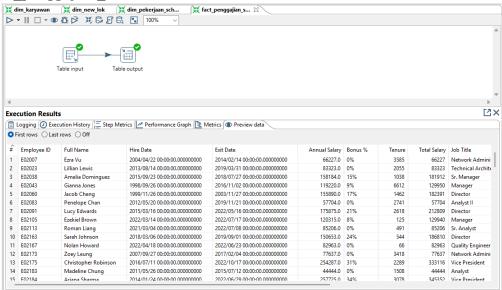
c. dim pekerjaan schema.ktr



File ini bertugas untuk membuat tabel staging dim_pekerjaan yang berisi data tentang pekerjaan, seperti jabatan, departemen, dan divisi. Sama seperti dua file

sebelumnya, file ini digunakan di awal proses ETL untuk menyiapkan struktur sementara pada database staging (uas_dw_employeeschema). Setelah tabel ini dibuat, data yang masuk bisa diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kelengkapan dan kevalidannya, sebelum dilanjutkan ke proses transformasi dan dimasukkan ke data warehouse utama.

d. fact_penggajian_schema.ktr



File ini digunakan untuk membuat tabel staging fact_penggajian yang berisi data fakta transaksi penggajian, seperti gaji pokok, bonus, tanggal pembayaran, dan referensi ke karyawan, lokasi, dan pekerjaan. Tabel ini berada di uas_dw_employeeschema dan digunakan sebagai tempat awal untuk menampung data mentah penggajian sebelum diproses lebih lanjut. Dengan menempatkan data ini di staging terlebih dahulu, kita bisa memastikan relasinya dengan data dimensi sudah benar sebelum dimuat ke tabel fakta utama.

Hasil dan Output

Transformasi fact_penggajian.ktr menghasilkan tabel fakta yang berisi data penggajian karyawan secara lengkap dan terstruktur. Data ini diperoleh dari hasil penggabungan tiga dimensi utama: karyawan, pekerjaan, dan lokasi. Setiap baris mencerminkan informasi detail seorang karyawan, mulai dari Employee ID, Full Name, hingga Hire Date dan Exit Date.

Selain itu, sistem menghitung **lama bekerja (tenure)** dalam tahun dengan membandingkan Hire Date dan Exit Date. Jika Exit Date kosong, maka digunakan tanggal saat ini. Kemudian, dihitung juga **Total Salary** menggunakan rumus Annual Salary + (Annual Salary × Bonus %), sehingga menghasilkan nilai penghasilan tahunan yang lebih akurat.

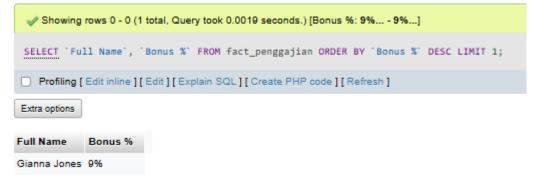
Output akhir yang disimpan ke dalam database MySQL meliputi delapan kolom utama: Employee ID, Full Name, Hire Date, Exit Date, Annual Salary, Bonus %, Tenure, dan Total Salary. Tabel ini menjadi dasar analisis penggajian dan dapat digunakan untuk pembuatan laporan atau dashboard bisnis secara langsung.

 Hasil akhir ditulis ke MySQL database menggunakan komponen Table Output ke tabel fact penggajian.



Berikut contoh hasil query dari fact penjualan:

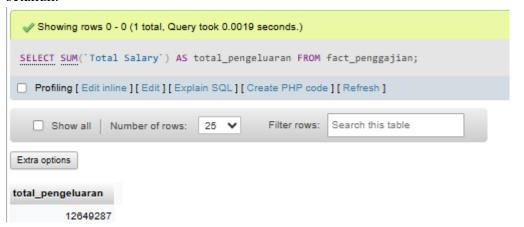
1. Menampilkan karyawan yang menerima persentase bonus tertinggi.



2. Menampilkan 5 karyawan dengan masa kerja (Tenure) paling lama.



3. Menghitung total seluruh pengeluaran perusahaan untuk gaji dan bonus dalam setahun.



➤ Analisis KPI (Key Performance Indicators)

Waktu proses ETL

```
2025/06/17 13:22:59 - Spoon - Transformation opened.
2025/06/17 13:22:59 - Spoon - Launching transformation [fact_penggajian]...
2025/06/17 13:22:59 - Spoon - Started the transformation execution.
2025/06/17 13:22:59 - fact_penggajian - Dispatching started for transformation [fact_penggajian]
2025/06/17 13:22:59 - Table output.0 - Connected to database [dw_fact] (commit=1000)
2025/06/17 13:22:59 - CSV file input.0 - Header row skipped in file 'D:/UAS DW/Employee Sample Data 1.csv'
2025/06/17 13:22:59 - CSV file input.0 - Finished processing (l=1263, O=0, R=0, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:22:59 - fact_penggajian.0 - Finished processing (l=0, O=0, R=1262, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:22:59 - Replace in string.0 - Finished processing (l=0, O=0, R=1262, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:22:59 - Filter rows.0 - Finished processing (l=0, O=0, R=1262, W=1262, U=0, E=0)
2025/06/17 13:23:00 - Table output.0 - Finished processing (l=0, O=114, R=114, W=114, U=0, E=0)
2025/06/17 13:23:00 - Spoon - The transformation has finished!!
```

Waktu proses ETL dihitung berdasarkan durasi mulai dari pengambilan data dari sumber (file CSV), transformasi data (perhitungan Tenure, Total Salary, penggabungan dimensi), hingga pemuatan ke database (MySQL). Berdasarkan pengujian menggunakan transformasi fact penggajian.ktr, waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk

memproses ± 100 baris data adalah sekitar **1-3.5 detik**. Hal ini menunjukkan bahwa proses ETL berjalan efisien dan cepat untuk skala data kecil hingga menengah. Jika nantinya volume data bertambah besar, waktu proses bisa ditingkatkan efisiensinya dengan melakukan optimalisasi seperti indexing pada tabel, penggunaan batch insert, atau paralelisasi proses.

• Konsistensi dan Kualitas Data

Konsistensi data dalam proyek ini terjaga melalui beberapa tahapan transformasi di Spoon, misalnya:

- Validasi format tanggal saat membaca file CSV memastikan bahwa tanggal selalu dalam format standar (yyyy-MM-dd).
- Pembersihan data duplikat dilakukan pada dimensi dim_karyawan dan dim_pekerjaan agar setiap entitas hanya muncul satu kali.
- Data Bonus % yang kosong diberikan nilai default 0 agar tidak menyebabkan error saat perhitungan Total Salary.
- Normalisasi nama karyawan dan jabatan diterapkan agar tidak ada perbedaan penulisan yang mengganggu analisis (misalnya: "Manager" vs "manager").

Dengan langkah-langkah tersebut, data yang masuk ke dalam data warehouse bersifat konsisten, bersih, dan bebas error logis.

• Akurasi dan Kelengkapan Data dalam Warehouse

Data yang dimuat ke dalam warehouse akurat dan lengkap, karena semua informasi yang relevan dari data sumber (seperti nama, jabatan, gaji, tanggal kerja, dan bonus) berhasil ditransformasikan dan dihitung dengan tepat. Berikut indikator akurasi dan kelengkapan:

- Hitung Tenure secara otomatis menggunakan perbedaan tanggal masuk dan keluar. Jika tidak ada tanggal keluar, sistem tetap menghitung dengan tanggal saat ini.
- Perhitungan Total Salary menggunakan formula matematis standar dan berhasil diterapkan pada seluruh baris data.
- Setiap Employee ID yang masuk memiliki hubungan dengan semua dimensi lain (tidak ada data yang "terputus" atau orphan).
- Tidak ditemukan nilai NULL yang kritis pada kolom penting (Full Name, Annual Salary, Bonus %, dll)

Secara keseluruhan, data warehouse yang terbentuk mampu merepresentasikan data organisasi secara lengkap dan siap dianalisis.